

ABSTRAK

Berbagai ilmu yang mahasiswa dapatkan dibangku perkuliahan hanya bersifat teori, mahasiswa tidak mengetahui secara langsung bagaimana materi yang dipelajarinya dan diaplikasikan dalam sebuah pekerjaan teknik Arsitektur. Kerja praktek dimaksudkan untuk mengetahui apa dan bagaimana biro kontraktor, mengetahui cara kerja biro kontraktor. Metode yang digunakan adalah observasi langsung mempelajari dan melihat langsung seluruh kegiatan pelaksanaan/pekerjaan di lapangan sesuai dengan lingkup yang diamati; wawancara memberikan pertanyaan kepada orang yang bersangkutan di dalam perusahaan maupun pihak pihak yang berhubungan dengan kegiatan proyek seperti pembimbing proyek dan pekerja proyek; studi literatur melakukan studi dari buku, data proyek, gambar kerja yang diberikan perusahaan; dokumentasi mengambil gambar terkait dengan hal finishing dinding, plafon, pintu, keramik dan lain-lain; asistensi mendiskusikan dengan dosen pembimbing kerja praktek maupun pembimbing di lapangan sesuai dengan lingkup pengamatan. Lingkup pekerjaan yang diamati adalah pekerjaan struktur. Pekerjaan struktur terdiri dari struktur atas dan struktur bawah. Pengamatan ini berfokus kepada pekerjaan struktur atas. Dari hasil pengamatan didapatkan hasil bahwa proyek Sentraland Cengkareng (Rusunami) mengalami banyak masalah Kendala cuaca yang menyebabkan proses pekerjaan terhenti sementara. Kurangnya kesadaran tenaga kerja pada keselamatan kerja. Serta kendala yang dihadapi dilapangan yang mengharuskan mengubah metode pelaksanaan pekerjaan.

Kata Kunci : Kontraktor, Rusunami, Struktur